

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siklus menstruasi atau stress merupakan gangguan psikis yang idealnya teratur setiap bulan dengan rentang waktu antara 28-35 hari setiap kali periode menstruasi. Siklus menstruasi dikatakan tidak normal jika < 28 hari dan > 35 hari. Salah satu penyebab gangguan siklus menstruasi pada wanita adalah faktor stress, yang merupakan fenomena universal yang setiap orang bisa mengalaminya yang berdampak pada fisik, sosial, emosi, intelektual dan spiritual.

Penelitian yang dilakukan (Mahbubah,2006), tentang hubungan stress dengan ketidak teraturan siklus menstruasi, hasil penelitian didapatkan bahwa dari 74 responden sebagian besar responden (64,9%) siklus menstruasinya normal yaitu polimenore 23,1%, oligomenore 69,2% dan amenore 7,7%.

Selain Atik Mahbubah, Sukhraini juga pernah melakukan penelitian tentang hubungan stress dengan siklus menstruasi yang tidak teratur di Medan pada tahun 2016. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dari 110 orang sampel yang mengalami stress, didapatkan 33 orang (30%) mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur (Sukhraini, 2016).

Pada masa remaja, seorang individu akan mengalami situasi pubertas dimana dia akan mengalami perubahan yang mencolok secara fisik maupun emosional psikologis (Masa Pubertas adalah masa ketika seorang anak mengalami perubahan fisik, psikis dan pematangan fungsi seksual. Masa

pubertas dalam kehidupan kita. Biasanya dimulai pada saat berumur delapan hingga sepuluh tahun dan berakhir lebih kurang di usia 15 hingga 16 tahun (Sibagariang, 2016).

Penelitian ini diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karetaristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya, sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki populasi tersebut (sugiyono, 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap 30 remaja diwilayah rw 011 Kelurahan Pela Mampang Jakarta Selatan, penelitian menemukan sebanyak 6 orang (26%) remaja mengalami stress tingkat sedang, dan 3 orang (1%) remaja mengalami stress tingkat sangat berat. Berdasarkan hasil observasi tersebut ditemukan pula dari 30 remaja tersebut 5 orang (16%) diantaranya mengalami siklus menstruasi yang tidak normal.

Dalam fenomena yang terjadi pada remaja di Wilayah Rw 011 Kelurahan Pela Mampang Jakarta Selatan, saya tertarik untuk meneliti “Hubungan Tingkat Stress Dengan Siklus Menstruasi Remaja Di Wilayah Rw 011 Kelurahan Pela Mampang Jakarta Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian, apakah ada hubungan tingkat stress dengan siklus menstruasi pada remaja di Wilayah Rw 011 Kelurahan Pela Mampang Jakarta Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat stress dengan siklus menstruasi pada remaja di wilayah Rw 011 Kelurahan Pela Mampang Jakarta Selatan.

1.3.2 Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diuraikan tujuan penelitian khusus sesuai permasalahan dan fenomena yang telah dirumuskan, sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi tingkat stress pada remaja di Wilayah Rw 011 Kelurahan Pela Mampang Jakarta Selatan.
- 2) Mengidentifikasi siklus menstruasi pada remaja di Wilayah Rw. 011 Kelurahan Pela Mampang Jakarta Selatan.
- 3) Mengetahui hubungan tingkat stress dengan siklus menstruasi pada remaja di wilayah Rw 011 Kelurahan Pela Mampang Jakarta Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian umum dan khusus diatas yang ingin dicapai, manfaat penelitian yang dapat diperoleh baik untuk Remaja di Wilayah rw 011 Kelurahan Pela Mampang, penulis, Kepentingan keilmuan, Instansi Pendidikan dan Masyarakat, dapat diuraikan dibawah manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat ilmiah

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bacaan, sumbangan ilmiah, dan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.

1.4.2 Manfaat aplikasi

- 1) Sebagai penunjang upaya Preventif terkait gangguan kesehatan yang bisa ditimbulkan karena stress
- 2) Sebagai masukan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Nasional mengenai gambaran tingkat stress pada Mahasiswa dan hubungannya dengan siklus menstruasi
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat pada umumnya dan bagi remaja pada khususnya untuk mengetahui hubungan tingkat stress dengan siklus menstruasi.